

GROUP LINK MONEY MARKET FUND

Oktober 2021

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

Rincian Portofolio

Kas/Deposito 100,00%

Sepuluh Besar Deposito

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank Permata
Bank Tabungan Negara Persero

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR) IDR 5,83
Kategori Investasi Konservatif
Tanggal Peluncuran 12 Jul 2010
Mata Uang Indonesian Rupiah
Metode Valuasi Harian
Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan 3.164.116,9800

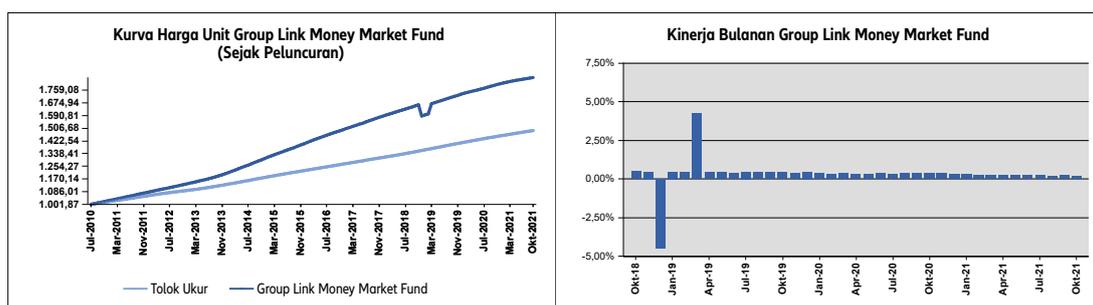
Harga per Unit	
(Per 29 Oktober 2021)	IDR 1.843,21

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Money Market Fund	0,19%	0,58%	1,20%	2,95%	11,37%	24,29%	2,27%	84,32%
Tolok Ukur*	0,21%	0,67%	1,40%	2,93%	10,39%	18,20%	2,39%	49,09%

*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia

(Tolak ukur, sebelum Oct 2021: Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Oktober 2021 pada level bulanan +0.12% (dibandingkan konsensus inflasi +0.10%, -0.04% di bulan Sep 2021). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.66% (dibandingkan konsensus +1.65%, +1.60% di bulan September 2021). Inflasi inti berada di level tahunan +1.33% (dibandingkan konsensus +1.40%, +1.33% di bulan September 2021). Kenaikan inflasi pada bulan Oktober 2021 didukung oleh kenaikan inflasi pada kelompok volatile food dan kelompok administered price. Kenaikan inflasi pada kelompok volatile food disebabkan kenaikan harga cabai dan minyak goreng (seiring dengan kenaikannya harga minyak sawit global), sementara pada sisi kelompok administered price disebabkan oleh kenaikan ongkos transportasi udara. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 18 - 19 Oktober 2021, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini dilakukan untuk menjaga stabilitas Rupiah ditengah ketidakpastian global dan juga rendahnya inflasi. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +1.05% dari 14,321 pada akhir September 2021 menjadi 14,171 pada akhir bulan Oktober 2021. Neraca perdagangan September 2021 mencatat surplus sebesar 4,371 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 4,746 juta dolar AS. Terlepas dari jumlah neraca perdagangan yang surplus lebih rendah dibandingkan bulan lalu, jumlah ekspor masih menunjukan pertumbuhan yang kuat dikarenakan oleh kenaikan permintaan batu bara dari Uni Eropa dan Amerika Serikat. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan September 2021 mencatat surplus sebesar +5,305 juta dolar, yang mana menurun dari surplus bulan lalu sebesar +5,728 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -934 juta dolar pada bulan September 2021, lebih tinggi dari defisit di bulan Aug 2021 sebesar -982 juta dolar. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar +3.51% secara tahunan pada kuartal ke tiga tahun 2021 (versus sebelumnya +7.07%, sensus +3.88%), dan juga mencatat pertumbuhan positif sebesar +1.55% secara kuartal (versus sebelumnya +3.31%, sensus +1.90%). Perlambatan pada pertumbuhan kuartal ini diakibatkan oleh pembatasan mobilitas pada kuartal ke tiga yang disebabkan oleh gelombang ke dua Covid-19. Pertumbuhan tahun dikontribusi oleh perlambatan pada pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar +1.03% tahunan, sedangkan belanja pemerintah hanya tumbuh +0.60%. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 145.5 miliar Dolar pada akhir Oktober 2021, lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan 146.90 miliar Dolar pada akhir September 2021, dikarenakan adanya pembayaran hutang luar negeri.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Group Link Money Market Fund adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau mengadakan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.